
Pengaruh English Children Song Terhadap Kemampuan Pengucapan Kos: Kata Bahasa Inggris Anak

Rensi Novitasari

Affiliation:

1. PAUD Negeri Melati
Dharma Wanita
Kabupaten Rejang Lebong

Corresponding Author:

echyHk2@gmail.com
echynovitasari68@gmail.com

Abstract

Pengucapan adalah cara seseorang mengucapkan kosa kata atau bahasa. Ada banyak perbedaan pengucapan antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, banyak siswa taman kanak-kanak terutama siswa PAUD Negeri Melati Dharma Wanita Kabupaten Rejang Lebong yang masih banyak salah mengucapkan kata-kata bahasa Inggris. Dalam hal ini, saya mengamati tentang pengaruh *English Children Song* terhadap kemampuan pengucapan pada anak. Masalah dari penelitian ini adalah: adakah peningkatan pengucapan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan *English Children Song*? apakah strategi *English Children Song* ini efektif untuk meningkatkan kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak? dan tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah penggunaan *English Children Song* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengucapan bahasa Inggris dan untuk mengetahui apakah penggunaan *English Children Song* efektif untuk meningkatkan pengucapan bahasa Inggris. Objek penelitiannya adalah siswa kelas B1 PAUD Negeri Melati Dharma Wanita Kabupaten Rejang Lebong tahun ajaran 2022/2023. Ada 16 siswa 8 siswa di kelas eksperimen dan 8 siswa di kelas kontrol, ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode yang menggunakan lagu anak bahasa Inggris dalam pengajaran pengucapan bahasa Inggris. dan variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam pengucapan bahasa Inggris setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode tersebut. Instrumen penelitiannya adalah lagu anak-anak seperti *Animals* dan *baa baa black sheep*. (pre test dan post test). Prosedur penelitiannya adalah, pertama peneliti melakukan pre test dilanjutkan dengan dua kegiatan pengajaran atau *treathment* pronunciation bahasa Inggris dengan menggunakan lagu anak bahasa Inggris dan yang terakhir adalah post test. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan lagu anak bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengucapan bahasa Inggris.

Kata kunci : kemampuan pengucapan, lagu bahasa Inggris

Pendahuluan

Di negara Indonesia, kata “globalisasi” menjadi sebuah kata yang viral di masyarakat mengingat akses yang ditimbulkannya pada segenap aspek kehidupan masyarakat. Salah satu ciri dari Era Globalisasi adalah dengan derasnya arus pertukaran informasi lintas negara melalui berbagai media. Bahasa asing menjadi salah satu media komunikasi yang vital di era ini. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu syarat penting agar generasi muda Indonesia tidak hanya mampu bertahan tapi juga mampu bersaing dengan bangsa lain di era ini. Salah satu bahasa asing yang mendapat perhatian cukup serius dari pemerintah juga masyarakat secara luas adalah Bahasa Inggris. Bahasa asing ini menjadi bahasa yang cukup istimewa, dan salah satu bukti keistimewaannya adalah pemerintah telah sejak lama mewajibkan mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Bahkan sekarang ini Bahasa Inggris juga mulai dikenalkan pada anak PAUD. Hal ini tentu jarang dialami oleh bahasa asing yang lain.

Cara mengenalkan atau mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak PAUD tentu berbeda dengan cara mengajarkan Bahasa ini kepada remaja atau orang dewasa. Anak PAUD memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri yang sedikit banyak memengaruhi suasana pembelajaran di dalam kelas dan pemilihan strategi pembelajaran oleh guru. Diantara strategi mengajar

Bahasa Inggris untuk anak-anak yang bisa diterapkan oleh para guru salah satunya adalah dengan menggunakan lagu.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang berasal dari Inggris raya. Bahasa Inggris merupakan kombinasi dari beberapa bahasa lokal yang sering dipakai oleh masyarakat Norwegia, Denmark, dan Anglo-Saxon pada abad ke-6 sampai abad ke-10 dulu. Hingga ditaklukkan Inggris oleh **William The Conqueror** pada tahun 1066, Bahasa Inggris pun mulai sangat intensif mempengaruhi bahasa Latin juga bahasa Perancis. Dari seluruh kosakata Bahasa Inggris modern, diperkirakan $\pm 50\%$ berasal dari bahasa Perancis dan Latin.

Di dalam buku Ahmad Susanto yang berjudul “Pendidikan Anak Usia Dini” menjelaskan definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia 0 – 8 tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran tersebut terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak (Ahmad Susanto, 2018: 1).

Lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama (Moeliono Peny., 2003: 624). Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lagu adalah karya seni gabungan antara seni suara dan seni bahasa yang puitis, bahasanya singkat dan ada irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dan melibatkan melodi dan suara penyanyinya. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya.

Lagu salah satu metode / cara mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan nyanyi / lagu sebagai medianya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajarannya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sejalan dengan keberadaan seorang anak yang senang menyanyi dan bergerak maka gerak dan lagu adalah salah satu pendekatan yang sangat tepat jika digunakan sebagai sarana dalam menyajikan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Keuntungan mengajarkan bahasa Inggris menggunakan nyanyian : 1. Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris. 2. Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. 3. Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang disampaikan. 4. Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak.

Secara umum menyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (*Joyful Learning*).

Pengucapan ada sebagai bagian dari penelitian fonetik yang berlangsung sebagai wilayah yang lebih luas. Pengucapan didefinisikan sebagai tindakan menghasilkan bunyi suatu bahasa (Susan dan Boyer 2002; Roach 2009). Selain itu, Dalton dan Seildhofer (1994) mendefinisikan bahwa pelafalan adalah penelitian tentang aspek fisik ucapan yang terkait langsung dengan

produksi ucapan dan persepsi ucapan. Definisi ini dikonseptualisasikan sebagai implikasi dari fakta bahwa dalam tindakan komunikasi yang sebenarnya, peran pengucapan itu sendiri tidak hanya mencakup produksi bunyi bahasa tetapi juga persepsi atau penerimaannya.

Sejalan dengan pengertian di atas, pengucapan mengacu pada tindakan menghasilkan dan menerima bunyi suatu bahasa yang terdiri dari bunyi segmental dan suprasegmental (Richard dan Schmidt, 2002; Setter dan Jenkins, 2005).

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen pada penelitian menggunakan *Quasi Experimental design*, dimana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* diasumsikan merupakan pengaruh dari *treatment* atau *eksperimen*.

Berdasarkan lokasi dan pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan lembar observasi (pengamatan). Observasi yang dilakukan adalah pada saat anak bermain sambil belajar. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap sampel yang diteliti di PAUD Negeri Melati Dharma Wanita Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Hasil Penelitian

Pada pertemuan pertama saat di lakukan *pretest* dapat di ketahui kemampuan anak mengucapkan kosa kata bahasa inggris belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan. Kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak di Paud Negri Melati Dharma wanita Rejang Lebong baru mencapai 52% untuk kelas *experiment* dan 49% untuk kelas kontrol.

Pada saat setelah di beri perlakuan atau *treatment* dapat di ketahui kemampuan anak mengucapkan kosa kata bahasa Inggris sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan. Kemampuan pengucapan kosa kata bahasa inggris pada anak di Paud Negri Melati Dharma wanita Rejang Lebong mencapai 97% untuk kelas *experiment* dan 51% untuk kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa adanya pengaruh sesuai dengan indikator kriteria yang diinginkan peneliti. Analisis yang dilakukan oleh peneliti Pengaruh *English Children Song* untuk meningkatkan kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak di Paud Negeri Melati Rejang Lebong mencapai di angka 97% sesuai indikator yang di tentukan oleh peneliti dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kontrol, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh lagu anak berbahasa Inggris terhadap kemampuan pronouncation siswa. untuk mengetahui pengaruh lagu anak bahasa inggris terhadap kemampuan pengucapan siswa, peneliti menghitung selisih peningkatan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. pengaruh lagu anak bahasa inggris terhadap kemampuan pengucapan siswa adalah 90 % berkembang sangat baik (BSB).

Kesimpulan

Penelitian ini diinisiasi oleh tujuan yang diorientasikan pada:

1. Untuk mengetahui kemampuan pengucapan kosa kata pada anak sebelum di berikan perlakuan (treatment) lagu bahasa Inggris.
2. Untuk mengetahui kemampuan pengucapan kosa kata pada anak setelah diberikan perlakuan (treatment) lagu Bahasa Inggris.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh English Children Song dalam meningkatkan kemampuan pengucapan kosa kata Bahasa Inggris pada anak.

Berbasis pada tujuan penelitian tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Kemampuan pengucapan kosa kata Bahasa Inggris anak sebelum di berikan perlakuan (treatment) lagu masih belum mencapai nilai keberhasilan, adapun hasil pretest untuk kelas experiment adalah 52% sedangkan untuk kelas kontrol 49%.
2. Kemampuan pengucapan kosa kata Bahasa Inggris anak setelah di berikan perlakuan (treatment) lagu sudah dapat di lihat adanya pengaruh melalui treatment ini, adapun hasil posttest untuk kelas experiment adalah 97% sedangkan untuk kelas kontrol 51%.
3. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa metode *English Children Song* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pengucapan kosa kata Bahasa Inggris anak di Paud Negeri Melati Dharma Wanita Kabupaten Rejang Lebong.

Daftar Pustaka

- Alberto, Edgar. 2010. *The Use of Song as a Tool to Work on Listening and Culture in ESL Classes*. Scientific Information System Network of Scientific Journals from Latin America, the Caribbean, Spain and Portugal, No.15.
- Brewster, J and Ellis, G. 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. Penguin English. China.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Principle of Language Learning and Teaching*. San Fransisco: Addison Wesley Longman Inc.
- Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djamil, M. Nasir. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gosita, Arif. 1992. *Masalah perlindungan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Lesmana, Andy. *Definisi Anak*. Kompasiana Beyond Blogging (Online). 2015. (<http://www.kompasiana.com/>. diakses 30 maret 2021)
- Marsaid. 2015. *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam*. (Maqasid AsySyari'ah) (Palembang: NoerFikri).
- Moors, A. 2016. *Automaticity: Componential, causal, and mechanistic explanations*. Annual Review of Psychology.
- Salcedo, Claudia Smith. 2010. *The Effect of Songs in Foreign Language Classroom on Text Recall and Involuntary Mental Rehearsal*. Journal of Collage Teaching & Learning, Vol. 7, No. 6.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.